

## ABSTRAK

Ambarwati, Desi. 2012. *Kalimat Imperatif Dalam Menulis Petunjuk*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Astri Widyaruli Anggraeni, M. Pd. (2) Agus Milu Susetyo, M. Pd.

**Kata kunci** : Kalimat Imperatif, menulis petunjuk

Kalimat imperatif merupakan kalimat yang maknanya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu, sedangkan menulis petunjuk adalah ketentuan yang memberi arah atau bimbingan bagaimana sesuatu harus dilakukan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat dengan mudah menemukan petunjuk pada bungkus makanan instan, obat-obatan, dan petunjuk penggunaan suatu barang.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana kalimat imperatif dalam menulis petunjuk apabila ditinjau dari wujudnya dan bagaimanakah keefektifan kalimat imperatif dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kalimat imperatif ditinjau dari wujudnya dan mendeskripsikan keefektifan kalimat imperatif dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Kalisat. Tempat penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Kalisat, pada tanggal 20 April 2016. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca data, menemukan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data dan menyintesis data.

Hasil analisis data menunjukkan kalimat imperatif dalam menulis petunjuk siswa yang memenuhi kriteria kalimat imperatif yang ditinjau dari wujud dan keefektifan dalam menulis petunjuk adalah dua puluh siswa dari dua puluh enam siswa yang mengerjakan. Kemudian dari tuturan yang mengandung makna imperatif yang sering digunakan siswa adalah tuturan yang mengandung makna suruhan dan himbauan berupa penanda kesantunan ayo, mari, harap dan lain sebagainya. Sementara itu, sifat dari kalimat efektif yang sering digunakan siswa yaitu penekanan. Dalam kalimat adalah upaya pemberian aksentuasi, pementingan atau pemusatan perhatian pada salah satu unsur atau bagian kalimat, agar unsur atau bagian kalimat yang diberi penekanan itu lebih mendapat perhatian dari pendengar atau pembaca. Setiap kalimat memiliki sebuah inde pokok.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah kalimat imperatif dalam menulis petunjuk yang dilakukan siswa memenuhi unsur tuturan yang mengandung makna imperatif berupa wujud dan sifat atau ciri-ciri dari kalimat imperatif dalam menulis petunjuk.